

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan dasar fokus penelitian ini adalah Pembentukan Karakter Religius Mahasiswa melalui Program Pondok Pesantren Mahasiswa (Studi Kasus di Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Kadiri Kota Kediri).

Menurut Sugiyono metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Sedangkan makna adalah data sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tepat.¹

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, yaitu “berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Menurut Ali Anwar dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

² Yatim Riyanto, *Metodologi Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 24.

Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.³

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrument) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Sehingga kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat ijin penelitian kepada lembaga yang terkait.

Prosedur yang peneliti gunakan melalui 3 tahap yaitu:

1. Peneliti hadir secara langsung dilokasi penelitian sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.
2. Peneliti melakukan analisis sejak awal secara terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian.
3. Peneliti melakukan pendekatan kepada kabid agama, pengurus rusunawa dan ustad-ustadzah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Kadiri Kediri yang terletak di Jalan Sersan Suharmaji no 38 Manisrenggo, Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian dengan alasan lokasi dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu Pondok Pesantren Mahasiswa ini berada dibawah naungan Perguruan Tinggi Universitas Islam

³ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri:IAIT Press, 2009), 18.

Kadiri Kediri yang merupakan salah satu kampus swasta terbaik sekaresidenan Kediri dan memiliki mahasiswa yang berlatar belakang agama yang berbeda.

Pendidikan karakter berbasis mahasiswa ini diberikan kepada seluruh mahasiswa baru dengan sistem pembagian perangkatan yang diikuti kurang lebih sebanyak 100 mahasiswa. Pondok pesantren mahasiswa UNISKA mempunyai visi dan misi yang mengacu pada visi Bidang Agama yaitu:

Visi Pondok Pesantren Mahasiswa UNISKA “Terciptanya sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dikalangan civitas akademika baik mahasiswa, karyawan, dosen dan lingkungan masyarakat diluar UNISKA.”

Adapun misinya “Melaksanakan pendidikan dan pembinaan agama Islam dikalangan sivitas akademika dan lingkungan masyarakat diluar UNISKA dengan memelihara keharmonisan hubungan dengan Allah SWT dan hubungan dengan manusia”.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data, kegiatan ataupun informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen, buku-buku yang relevan dan lain-lain.⁴

⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 157.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, maksudnya peneliti memilih subyek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data, yang pada mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁵ Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* ini pemilihan informan sepenuhnya dilakukan dan ditentukan oleh peneliti sendiri, yaitu sesuai dengan pertimbangan peneliti tentang maksud dan tujuan.⁶ Dengan kata lain sampel informan yang dipilih dikarenakan informan tersebut memiliki informan yang dalam mengenai penelitian yang dilakukan ini.

Adapun subyek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Kepala Bidang Keagamaan
- b. Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa
- c. Dosen
- d. Ustadz-ustadzah

Secara umum peneliti akan menjabarkan terlebih dahulu mengenai indikator yang terkait dengan fokus penelitian diantaranya yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

⁶ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 65.

Tabel 3.1
Indikator Fokus penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber
Tujuan pembentukan karakter di pondok pesantren mahasiswa	1. Pondok Pesantren 2. Kampus 3. Mahasiswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
Bentuk kegiatan di pondok pesantren mahasiswa	1. Akademik 2. Non Akademik	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Pendekatan yang dilakukan	1. Kampus/Perkuliahan 2. Pondok Pesantren Mahasiswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Evaluasi pembentukan karakter	1. Aspek Kognitif 2. Aspek Afektif 3. Aspek Psikomotor	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan faktor penting dalam penelitian, untuk itu diperlukan teknik tertentu dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Kegiatan yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Kadiri yakni dengan pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini

serta menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, rekaman dan gambar. Ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain juga itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi dari pondok pesantren mahasiswa UNISKA yang menjadi lokasi penelitian. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasarkan pada fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan kunci dari Pondok Pesantren Rusunawa Universitas Islam Kediri Kediri yaitu Kabid Keagamaan, pengurus dan ustadz-ustadzah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... 98..

pembentukan karakter di pondok pesantren mahasiswa UNISKA. Dokumentasi yang dimaksud berupa gambar/foto, atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁸

Dalam hal ini peneliti memperoleh data tentang:

- a. Data siswa
- b. Data kepengurusan dan pengajaran
- c. Absensi
- d. Tata tertib pondok pesantren
- e. Silabus/RPP
- f. Dokumentasi kegiatan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, serta dokumen yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan cara menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan, mensintesis, mencari pola, memperoleh data yang memiliki makna, serta melaporkan hasil penelitiannya secara sistematis.⁹

Data yang diteliti terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci tentang: situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan tingkah laku tertentu, deskripsi dari pernyataan pernyataan seseorang yang berhubungan tentang cara pandang,

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009), 185.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127

pengalaman, sikap, keyakinan, dan pikirannya, serta kutipan-kutipan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program yang diteliti.¹⁰

Analisis data dilakukan pada objek penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Kadiri Kediri. Kegiatan menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, tingkah laku, maupun dokumen sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data, maupun setelah data dapat dikumpulkan.¹¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci melakukan penelitian di lapangan maka jumlah data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹²

¹⁰ Madyo Eko Susilo, *Metode Penelitian*, 69.

¹¹ Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kebijakan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 17.

¹² Sugiyono, *Ibid.*, 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data (data display) dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti guna membuat gambar secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyampaikan informasi berdasarkan data yang diperoleh dan disusun dalam naratif.

3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki penelitian dan selama proses pengumpulan data.

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan terpenting, karena sudah memahami dan memaknai berbagai hal yang ditemui dari mulai melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan, arahan, sebab-akibat, dan berbagai proposisi, kesimpulan yang perlu diverifikasi yang berupa suatu pengulangan dengan gerak cepat, sebagai pikiran kedua yang timbul melintas pada penelitian waktu menulis dengan melihat kembali (*fieldnotes*) atau catatan lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini memuat usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (relibilitas), derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data).

Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian kualitatif :

1. Pengamatan yang tekun.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan : sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.¹³

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapat baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi

¹³ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian...*, Ibid., 178.

kemudian dicek dengan dokumentasi yang ada di Pondok Pesantren Mahasiswa UNISKA untuk meningkatkan validasi hasil simpulan tentang kasus yang diteliti untuk disajikan sebagai temuan kepada orang lain.

3. Kecukupan referensi.

Kecukupan referensial ini adalah sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, yaitu : dengan menyimpan informasi yang tidak direncanakan, sebagai alternatif jika berhalangan tidak ada tape (alat elektronik) tape rusak. Sewaktu mengadakan pengujian, informasi tersebut dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan keabsahan data.